

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam era perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat, sistem informasi mempunyai peran yang penting yang tidak dapat dipungkiri. Sistem informasi menjadi salah satu elemen yang penting dalam suatu organisasi untuk mendukung proses bisnis yang sedang berjalan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat tersebut, sistem informasi yang terintegrasi kini sangat dibutuhkan diberbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, serta perusahaan. Untuk membuat sistem informasi yang terintegrasi diperlukan sebuah paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut *enterprise architecture*, (EA) merupakan kerangka kerja untuk merencanakan, merancang, dan mengelola infrastruktur SI/TI, serta mampu mengintegrasikan SI/TI di dalam suatu arsitektur (Karunia, 2015).

Menurut *IT Governance Indonesia (2017)*, *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) adalah suatu kerangka kerja dan pengembangan metode untuk *enterprise architecture* yang digunakan oleh arsitek perusahaan untuk merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengatur perusahaan arsitektur organisasi. TOGAF memberikan metode yang rinci dalam membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur enterprise dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM). *Architecture Development Method* merupakan metode internal yang berisikan sekumpulan aktivitas yang digunakan dalam memodelkan pengembangan arsitektur enterprise.

Metode ini juga bisa digunakan sebagai panduan atau alat untuk merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur sistem informasi untuk organisasi (Ridwan, 2015).

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi adalah salah satu instansi pemerintah yang berada dibawah Kementrian Pertanian Republik Indonesia. saat ini penggunaan sistem informasi yang telah diterapkan pada bagian absensi dan aplikasi si maya. Menurut (Muhammad Faiz) selaku staf Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi, Namun dalam pelaksanaan proses bisnis Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi belum menggunakan perencanaan Arsitektur Enterprise atau masih dilakukan dengan konvensional, sehingga proses bisnis tersebut belum berjalan secara optimal. Proses bisnis masih dilakukan secara konvensional dengan menggunakan aplikasi pengelola data seperti *Microsoft office*, dan Website. Belum diterapkannya sistem informasi yang dapat mendukung setiap aspek. Hal tersebut dikarenakan belum adanya anggaran untuk menerapkan sistem informasi yang terintegrasi. Belum diterapkannya sistem informasi yang dapat mendukung setiap bagian kegiatan proses bisnis menjadi kurang efektif, data dan informasi yang dibutuhkan sering tidak tepat waktu dan rawan nya kehilangan data dikarenakan adanya ketidakkonsistenan data yang mengakibatkan kurangnya Integritas terhadap data. sehingga diperlukan perencanaan Arsitektur Enterprise untuk mengintegrasikan sistem yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat perencanaan Arsitektur Enterprise dalam perencanaan SI/TI Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM (*The Open Group Architecture Framework*). oleh sebab itu penulis membuat laporan penelitian ini dengan judul sebagai berikut: **“PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN TOGAF ADM (STUDI KASUS: DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI)”**.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan Latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, Maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas utama dan pendukung proses bisnis pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi?
2. Bagaimana meningkatkan efisiensi proses bisnis yang ada dengan didukung sistem informasi yang terintegrasi karena saat ini proses bisnis yang ada tidak efisien yaitu data dan informasi yang dibutuhkan sering tidak tepat waktu.
3. Bagaimana mendefinisikan TOGAF ADM untuk pemodelan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi terintegrasi yang mendukung aktivitas proses bisnis yang sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi

## **1.3. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka batasan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi pada satu divisi organisasi.
2. Perencanaan arsitektur enterprise dilakukan pada aktivitas utama yaitu Bidang konsumsi dan keamanan pangan. Serta aktivitas pendukung yaitu bagian umum dan kepegawaian dan bagian perencanaan dan evaluasi.
3. Framework yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Open Group Framework* (TOGAF) dengan menggunakan *Architecture Development Method* (ADM) sebagai metode pengembangan arsitektur. Penelitian ini dibatasi hanya pada fase *preliminary*, arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi.
4. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang ada di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi. Pemodelan arsitektur *enterprise* dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi menghasilkan model dan kerangka dasar (*blueprint*) yang dapat dipergunakan sebagai usulan untuk mengembangkan SI yang terintegrasi yang mendukung tujuan organisasi.

#### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah merencanakan arsitektur enterprise untuk menyelaraskan strategi aktivitas dan strategi SI/TI pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi.

## 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini :

1. Mengembangkan kemampuan penulis melalui penelitian skripsi ini, selain yang di dapat dari perkuliahan.
2. Memberikan usulan atau arahan kepada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sehingga mempermudah proses pengembangan sistem informasi yang terintegrasi.
3. Memberikan pengetahuan-pengetahuan yang dapat dipahami dan dijadikan referensi sebagai perencanaan *Enterprise Architecture* sesuai visi dan misi pada penelitian selanjutnya
4. Memberikan usulan atau arahan kepada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi sehingga mempermudah proses pengembangan sistem informasi yang terintegrasi blue print sebagai pedoman pengembang sistem informasi terintegrasi. Memberikan *blueprint* sebagai landasan untuk pengembangan SI/TI. Memberikan pemahaman terhadap penggunaan metode TOGAF ADM dalam merancang *Enterprise Architecture*. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang kajian *Enterprise Architecture*.

## **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan pembahasan dalam lima pokok bahasan yang secara singkat akan diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penulisan serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan teori-teori dasar yang terkait dengan teori pengumpulan data, teori sistem informasi dan teknologi informasi SI/TI, teori perancangan arsitektur enterprise, teori arsitektur enterprise, teori framework TOGAF, metode TOGAF ADM, dan teori diagram-diagram yang akan digunakan untuk memodelkan serta menjelaskan arsitektur yang akan dirancang.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi metode pengumpulan data, kerangka penelitian, serta langkah-langkah yang digunakan terkait dengan perancangan arsitektur enterprise menggunakan metode TOGAF ADM. Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal apa saja yang akan dilakukan penulis dalam setiap fase TOGAF ADM untuk memodelkan dan merancang arsitektur.

### **BAB IV ANALISIS**

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari pengumpulan data kemudian dilanjutkan dengan menganalisa data-data tersebut yang telah ditentukan.

## **BAB V HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan diuraikan hasil menganalisis data- data tersebut kemudian dilanjutkan dengan perancangan arsitektur enterprise menggunakan metode TOGAF ADM bagi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi. Perancangan arsitektur enterprise dibuat dengan cara memodelkan dan merancang visi arsitektur, arsitektur bisnis (aktivitas), arsitektur sistem informasi, dan arsitektur teknologi. Selain membuat arsitektur, pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai evaluasi dan analisis gap antara sistem yang sedang berjalan (as –is system) dengan sistem yang akan diusulkan (to – be system) melalui pemodelan dan perancangan arsitektur

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta saran-saran untuk perbaikan dari hasil penelitian ini.